

**PENGARUH GLOBALISASI INFORMASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL
BUDAYA GENERASI MUDA (SUATU STUDI DI SMA NEGERI 1 BEO
KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD)**

**MARTHA WABAA
ALDEN LALOMA
VERRY Y LONDA**

ABSTRACT: The population in the Talaud Islands, particularly in Beo nearly 90% are Christians. All people always respect one another. They always obey and follow the rules and / or norms, customs and respect among religions. This is reflected in the activities they do every day. Judging from the people who so respect the rules and customs applicable in everyday life, the inclusion of the globalization of information and communication within a community of people who live in Beo, especially for the younger generation can cause a variety of problems, especially in the socio-cultural field.

Therefore the purpose of this study is to analyze the extent to which the impact of globalization of information on social and cultural life of the younger generation. This study took place in senior high school (SMA Negeri) 1 Beo Kepulauan Talaud. Design research is a quantitative study with a sample of 60 respondents / students.

The results showed that the opinions of students at SMAN 1 Beo Talaud information about the impact of globalization, the average is still in the category of "medium" or moderate, which is equal to 58.33% of the 60 respondents / students, which is categorized as "low" assessment by 11 respondents or 18:33% and categorized as "high" is only 23.34%. As for the social and cultural life, the average is also in the category of "moderate" that is equal to 50%, which is categorized as "low" and categorized as "high" the same judgment that each of 15 respondents, or 25%.

Based on the research results, it can be stated that the globalization of information turns out to have a significant impact on social and cultural life of the younger generation.

Keywords : Information Globalization, Cultur and Social, Young Generation

PENDAHULUAN

Globalisasi sebagai suatu proses bukanlah suatu fenomena baru karena proses globalisasi sebenarnya telah ada sejak berabad-abad lamanya. Di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 arus globalisasi semakin berkembang pesat di berbagai negara ketika mulai ditemukan teknologi komunikasi, informasi, dan transportasi. Loncatan teknologi yang semakin canggih pada pertengahan abad ke-20 yaitu internet dan sekarang ini telah menjamur telepon genggam (handphone) dengan segala fasilitasnya.

Kemajuan peradaban dan derap langkah pembangunan merupakan dua hal yang umumnya berjalan secara beriringan. Melalui berbagai aktifitas pembangunan itu, manusia meningkatkan kualitas kehidupan, mengkonstruksi tata-nilai kehidupan dan akhirnya membentuk sebuah peradaban. Di era abad 21 sekarang ini, perkembangan derap peradaban manusia itu telah mencapai suatu kondisi yang dicirikan dengan adanya interaksi yang semakin intensif antar umat manusia, yang secara umum

era seperti ini sering kita sebut sebagai “era globalisasi”. Globalisasi sendiri merupakan sebuah istilah yang muncul sekitar dua puluh tahun yang lalu, dan mulai begitu populer sebagai ideologi baru sekitar lima atau sepuluh tahun terakhir. Sebagai istilah, globalisasi begitu mudah diterima atau dikenal masyarakat seluruh dunia. Wacana globalisasi sebagai sebuah proses ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga ia mampu mengubah dunia secara mendasar.

Globalisasi adalah suatu fenomena khusus dalam peradaban manusia yang bergerak terus dalam masyarakat global dan merupakan bagian dari proses manusia global itu. Kehadiran teknologi informasi dan teknologi komunikasi mempercepat akselerasi proses globalisasi ini. Globalisasi menyentuh seluruh aspek penting kehidupan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi telah memperlancar arus informasi kesegala penjuru tanpa mengenal batas – batas lingkungan geografik, politik maupun kebudayaan, termasuk diantaranya Indonesia. Perkembangan teknologi di bidang komunikasi tersebut bukan sekedar mempermudah orang

berhubungan dari jarak jauh dan menyebarkan informasi dengan cepat dan mudah, melainkan juga merangsang berbagai perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dewasa ini tidak ada seorangpun yang tidak tersentuh oleh jaringan komunikasi massa, kecuali bagi mereka yang masih hidup dengan kebudayaan yang belum mampu mendukungnya.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang komunikasi dapat dikatakan memacu masyarakat Indonesia. Pada saat sekarang masyarakat Indonesia sedang dalam perjalanan meninggalkan kebudayaan masyarakat pertanian tradisi menuju kebudayaan Industri dan perdagangan, yang pada saatnya nanti mereka harus berupaya untuk menjawab tantangan yang di perhadapkan kepadanya yakni sesuatu yang cepat atau lambat tetapi pasti akan berubah sesuai dengan kualitas tantangannya. Perubahan ini disebut transformasi. Transformasi adalah suatu proses pengalihan total dari suatu bentuk atau tatanan lama ke bentuk atau tatanan baru yang akan mapan. Transformasi akan mengubah bentuk atau tatanan nilai tradisional agraris menjadi bentuk atau tatanan nilai modern – industrial. Hal tersebut akan membawa dampak yang besar pada tatanan nilai tradisional dan

keadaan sosial budaya masyarakat pendukungnya, bahkan mengubah sifat dasar moralitas serta kepribadian terutama bagi generasi muda.

Penduduk Kabupaten kepulauan Talaud khususnya di kecamatan Beo hampir 90 % beragama Kristen , dalam kehidupan masyarakat sangat menghormati aturan – aturan atau norma – norma, adat – istiadat dan kepercayaan yang berada di lingkungannya. Hal ini tercermin dalam kegiatan atau aktifitas yang dilakukan sehari – hari seperti : kegiatan gotong royong dalam berbagai upacara tradisional yang hingga saat ini masih dilestarikan. Disamping itu bidang pendidikan formal , informal, bidang kesehatan dan kesejahteraan keluarga juga di perkenalkan oleh pemerintah dalam bentuk 10 program PKK, kesehatan anak, gizi , KB, dan pembatasan usia kawin , apotik hidup dan sebagainya. Informasi pendidikan dan kesejahteraan keluarga tersebut di peroleh baik secara langsung melalui aparat pemerintah yang memberikan penjelasan ke desa – desa, maupun secara tidak langsung. Walaupun demikian, tidak seluruh desa di Kecamatan Beo cukup dengan sarana dan prasarana informasi dan komunikasi untuk menghadapi globalisasi pada masa kini. Khususnya bagi desa terpencil yang

letaknya jauh dari ibu kota kecamatan yang pada umumnya masih memanfaatkan sarana – sarana tradisional seperti kentongan sebagai alat penghubung/ komunikasi antar warga desa satu dengan desa lainnya. Sarana ini sangat ampuh untuk mendistribusikan informasi – informasi yang datang dari pemerintah maupun informasi yang tidak datang dari pemerintah (adat) lewat rapat - rapat di desa.

Dilihat dari kehidupan masyarakat yang begitu menghargai aturan dan adat– istiadat yang berlaku dalam kehidupan sehari–hari maka masuknya globalisasi informasi dan komunikasi di Kecamatan Beo khususnya bagi para generasi muda dapat menimbulkan berbagai permasalahan terutama dalam bidang sosial budaya.

Berdasarkan hasil penelitian awal di tempat penelitian di SMA negeri 1 Beo terindikasi bahwa *pertama*, siswa – siswa atau generasi muda merupakan pengguna dan penikmat media informasi yang paling banyak. *Kedua*, banyaknya tindak kejahatan , tindak kriminal, minuman keras dan pergaulan bebas yang terjadi dikalangan generasi muda saat ini juga dikarenakan mereka meniru budaya asing yang mereka lihat di berbagai media informasi. *Ketiga*, Arus globalisasi begitu cepat merasuk dan mempengaruhi kalangan muda. Pengaruh globalisasi

tersebut telah membuat banyak anak muda kehilangan kepribadian diri. Hal ini ditunjukkan dengan gejala- gejala yang muncul dalam kehidupan sehari-hari anak muda sekarang. Dari cara berpakaian banyak remaja- remaja yang berdandan seperti selebritis yang cenderung ke budaya Barat. Mereka menggunakan pakaian yang minim bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya tidak kelihatan. Pada hal cara berpakaian tersebut jelas- jelas tidak sesuai dengan kebudayaan yang ada. Tak ketinggalan gaya rambut mereka dicat beraneka warna..*Keempat*, teknologi internet merupakan teknologi yang memberikan informasi tanpa batas dan dapat diakses oleh siapa saja. Apa lagi bagi anak muda internet sudah menjadi santapan mereka sehari- hari. Jika digunakan secara semestinya tentu akan memperoleh manfaat yang berguna. Tetapi jika tidak, akan mendatangkan kerugian. Dan sekarang ini, banyak pelajar yang menggunakan tidak semestinya. Misal untuk membuka situs- situs porno. *Kelima*, dilihat dari sikap, banyak anak muda yang tingkah lakunya tidak kenal sopan santun dan cenderung cuek tidak ada rasa peduli terhadap lingkungan. Karena globalisasi menganut kebebasan dan keterbukaan sehingga mereka bertindak sesuka hati mereka.

Jika pengaruh-pengaruh di atas dibiarkan maka, moral generasi muda menjadi rusak. Terdorong oleh hal tersebut maka dipandang perlu melakukan penelitian mengenai pengaruh globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda.

Dengan pemikiran dan pertimbangan – pertimbangan hal - hal tersebut diatas maka penelitian ini diberi judul “ Pengaruh Globalisasi Informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA Negeri 1 Beo Kabupaten Kepulauan Talaud.

METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat, maka jenis penelitian ini di kelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, dan jenis data (Sugiono, 1992). Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian survey yang bersifat eksploratif, dengan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Adapun definisi konsep dan rumusan operasional kedua variabel dapat dikemukakan sebagai berikut :

Globalisasi informasi, dapat didefinisikan sebagai informasi global yang mengandung isi pemberitahuan yang bersifat umum atau universal yang di sampaikan melalui suatu proses komunikasi massa secara umum pula. Dengan demikian globalisasi informasi dan komunikasi adalah proses penyajian informasi kepada masyarakat secara keseluruhan dengan tanpa memperhatikan heterogenitas penerima informasi itu dalam proses pengkomunikasiannya.

Variabel Globalisasi informasi selanjutnya diamati dan diukur melalui beberapa indikator sebagai berikut : Jenis teknologi informasi, jenis teknologi yang digunakan oleh pengguna dalam mengakses informasi; Media informasi, berupa media elektronik atau cetak yang digunakan dalam mengakses informasi ; Isi Informasi, informasi yang dinikmati oleh pengguna media informasi; Proses komunikasi, cara yang digunakan oleh pengguna media informasi dalam rangka tukar menukar informasi

Kehidupan sosial budaya adalah segala hal yang di cipta oleh manusia dengan pemikiran dan hati nuraninya untuk dan dalam kehidupan bermasyarakat . Atau lebih singkatnya manusia membuat sesuatu berdasar budi

dan pikirannya yang di peruntukan dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Jenis Data

Data yang di kumpulkan dan dianalisis untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang bersumber langsung dari responden atau informan. Selain itu, di kumpulkan pula data sekunder yang berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer yang bersumber dari dukumen - dokumen tertulis di lokasi penelitian

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA negeri 1 Beo dengan jumlah siswa adalah 598. Hal ini berarti keseluruhan siswa sebagai populasi survei adalah 598.

Sampel di tarik secara random sampling dengan metode berimbang, yang di ambil dari 10 % populasi sehingga di dapatkan sampel sebanyak 60 siswa.

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dan teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara (interview).Teknik ini merupakan instrument utama yang di gunakan dalam penelitian ini

dilakukan dengan dua cara yaitu : wawancara terstruktur dengan berpedoman pada kuesioner yang telah di persiapkan lebih dahulu, dan wawancara tidak terstruktur atau wawancara bebas.

2. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang di teliti. Data yang di peroleh dari observasi ini berfungsi melengkapi data wawancara.
3. Dokumentasi, yaitu mempelajari data yang telah ada di SMA negeri 1 Beo yang berkaitan dengan fenomena yang di teliti. Data yang di peroleh melalui teknik ini berfungsi sebagai pelengkap data primer atau data hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini di analisis dengan teknik analisis kuantitatif, yaitu menggunakan rumus – rumus statistik sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif yang digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang variabel pengaruh globalisasi informasi dan variabel kehidupan sosial budaya. Rumus persentase adalah sebagai berikut :

$$\rho = \frac{fi}{n} \times 100$$

2. Analisis statistik inferensial yang digunakan ialah analisis regresi linier sederhana dan korelasi sederhana :

- a. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pola hubungan pengaruh dari variabel globalisasi informasi (variabel X) terhadap variabel kehidupan social budaya (variabel Y). Pola hubungan pengaruh dinyatakan dengan persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Di mana :

- a = nilai konstan variabel terikat (Y) apabila variabel (X) tidak berubah/ tetap.

Koefisien (a) dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- b = Koefisien arah regresi variabel Y atas variabel X, yaitu besar perubahan pada nilai variabel Y yang disebabkan atau diakibatkan oleh perubahan pada variabel X.

Koefisien (b) dihitung dengan rumus :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mengetahui tingkat linieritas regresi dan keberartian regresi diuji dengan statistik-F (Sudjana, 1990).

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui derajat korelasi dan besar pengaruh determinasi dari variabel globalisasi informasi (X) terhadap variabel kehidupan sosial budaya (Y). Analisis korelasi yang digunakan ialah analisis korelasi product moment atau korelasi r-pearson, dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Selanjutnya, tingkat untuk mengetahui signifikasi koefisien korelasi digunakan uji statistik-t (Sudjana, 1990).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

1. Variabel Globalisasi Informasi

Hasil perhitungan tabulasi data menunjukkan bahwa 14 orang atau 23,34 % dari 60 orang siswa SMA negeri 1 Beo yang diwawancarai menilai bahwa globalisasi informasi yang terjadi pada kehidupan sosial generasi muda sekarang ini berada pada kategori tinggi, kemudian 35 orang atau 58,33 % menilai berada

pada kategori sedang, dan sisanya 11 orang atau 18,33% menilai masih pada kategori rendah

Dari hasil tabulasi data tersebut nampak bahwa tanggapan atau penilaian responden tentang globalisasi informasi yang terjadi ini pada kehidupan sosial budaya generasi muda sekarang ini bervariasi pada ketiga kategori penilaian, namun yang lebih dominan (58,33 %) adalah yang menilai berada pada kategori sedang, kemudian disusul dengan yang menilai pada kategori tinggi (23,34 %) dan yang paling sedikit yang menilai pada kategori rendah (18,33%). Ini dapat diinterpretasikan bahwa globalisasi informasi yang terjadi pada kehidupan sosial budaya generasi muda seperti sekarang ini cukup memberikan pengaruh bagi sebagian besar generasi muda; dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa sebagian besar generasi muda di SMA negeri 1 Beo kabupaten kepulauan Talaud merasa cukup puas dengan globalisasi informasi yang terjadi sekarang ini.

2. Variabel kehidupan sosial budaya

Pada tabel data dapat dilihat hasil penelitian tentang tingkat kehidupan

sosial budaya generasi muda yaitu dari 60 responden yang diwawancarai ada 15 orang atau 25% yang tingkat kehidupan sosial budaya mereka yang berada pada kategori “ tinggi “ kemudian ada 30 orang atau 50% yang tingkat kehidupan sosial budaya mereka berada pada kategori “ sedang “, dan 15 orang atau 25% lainnya adalah yang tingkat kehidupan sosial budaya mereka terkategori “ rendah “. Hasil tabulasi data tersebut menunjukkan bahwa tingkat kehidupan sosial budaya generasi muda SMA negeri 1 Beo ternyata bervariasi, namun yang lebih banyak (50%) adalah yang tingkat kehidupan sosial budayanya berada pada kategori sedang, bahkan ada juga (25%) yang tingkat kehidupan sosial budayanya berada pada kategori tinggi, sementara yang tingkat kehidupan sosial budayanya terkategori rendah hanya sekitar 25% dari total responden. Ini dapat diinterpretasikan bahwa pada umumnya kehidupan sosial budaya generasi muda yang ada di SMA negeri 1 Beo berada pada tingkat kehidupan sosial budaya yang cukup baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil analisis regresi linear (regresi sederhana) dan analisis korelasi sederhana (korelasi product moment) sebagaimana yang telah dikemukakan diatas memperlihatkan bahwa ternyata globalisasi informasi memiliki hubungan pengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo kabupaten Kepulauan Talaud.

Hasil analisis data ini memberikan kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu “ globalisasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo Kabupaten Kepulauan Talaud “, dapat dinyatakan diterima atau teruji secara meyakinkan berdasarkan data empiris.

Hasil analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pola hubungan pengaruh variabel globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo kabupaten Kepulauan Talaud didapat persamaan regresi linier $\hat{Y} = 7,1197 + 0,7604X$. Koefisien arah regresi (b) = 0,7604 mempunyai makna bahwa hubungan pengaruh variabel globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1

Beo Kabupaten Kepulauan Talaud ialah positif sebesar 1 : 0,7604 yang artinya perubahan / peningkatan pada globalisasi informasi sebesar 1 skala / satuan akan menyebabkan perubahan atau peningkatan kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo sebesar 0,7604 skala; dengan kata lain dapat diinterpretasikan bahwa jika globalisasi informasi bertambah sebesar 100 skala maka hal itu akan menyebabkan peningkatan kehidupan sosial budaya generasi muda sebesar 76,04 skala. Selanjutnya, koefisien konstanta (a) = 7,1197 mempunyai makna jika globalisasi informasi bersifat constant atau tidak bertambah dari kondisi sekarang, maka kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo hanya akan ada sebesar 7,11 skala/satuan. Kemudian dari hasil pengujian keberartian regresi dengan uji F didapat nilai $F_{hitung} = 81,59$ yang ternyata jauh lebih besar dari nilai F_{kritik} pada taraf uji 0,01; ini mempunyai makna bahwa hubungan pengaruh dari globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo ialah nyata atau sangat berarti pada taraf signifikan 0,01 atau taraf keyakinan 99%; dengan kata lain hubungan pengaruh dari globalisasi informasi terhadap kehidupan sosial

budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo tidak bisa diabaikan.

Hasil analisis regresi linier tersebut di dukung oleh hasil analisis korelasi product moment (r -pearsons) dimana diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,7604 dan koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,5845 atau 58,45%. Seperti yang telah dijelaskan bahwa hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan bahwa globalisasi informasi mempunyai korelasi dan pengaruh positif terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda yang ada di SMA negeri 1 Beo dengan besar daya penentu / pengaruh yaitu 58,45%, artinya perkembangan kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo sebesar 58,45% ditentukan atau tergantung pada globalisasi informasi, sedangkan sisanya sebesar 41,55% ditentukan atau tergantung pada variabel lainnya.

Berdasarkan hasil – hasil analisis data tersebut, maka dengan demikian persamaan regresi linier hasil analisis data penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 7,1197 + 0,7604X$ dapat digunakan untuk memprediksi perkembangan yang akan terjadi pada variabel terikat (kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo) apabila nilai variabel bebas (globalisasi informasi) diketahui. Apabila diprediksi (dengan metode

interpolasi) yaitu dengan memasukkan nilai score maksimum hasil pengamatan variabel (X) yaitu sebesar 58 kedalam persamaan regresi linier tersebut, maka kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo (\hat{Y}) akan diperoleh sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 7,1197 + 0,7604 (58) = 51,22$$

Hasil perhitungan prediksi di atas mempunyai pengertian jika globalisasi informasi dapat ditingkatkan sebesar nilai rata – rata variabel tersebut (X) hasil pengamatan (58) dari kondisi yang ada sekarang, maka di harapkan kehidupan sosial budaya generasi muda di SMA negeri 1 Beo akan meningkat menjadi sebesar 51,22 skala atau dalam skala ideal pengukuran ialah naik menjadi sebesar 0,7317 atau 73,17%.

Hasil – hasil analisis data tersebut secara keseluruhan memberikan petunjuk bahwa globalisasi informasi punya pengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda yang ada di SMA negeri 1 Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kehidupan sosial budaya generasi muda yang ada di SMA negeri 1 Beo turut di pengaruhi atau ditentukan oleh globalisasi informasi.

Realitas hasil penelitian ini sesuai atau mendukung pendapat teoritis sebagaimana yang telah diuraikan dalam

kerangka teori sebelum ini. Seperti dikatakan para ahli bahwa globalisasi informasi berpengaruh terhadap kehidupan sosial budaya terutama bagi generasi muda. Oleh karena itu Menurut Agustrisno (1995) , globalisasi informasi dan komunikasi melanda dunia tidak terkecuali didaerah pedesaan. Arus globalisasi ini masuk pada berbagai bidang kehidupan sehingga secara perlahan-lahan menggeser pola-pola yang ada maupun perubahan-perubahan dalam bidang sosial budaya bahkan teknologi, terutama bagi generasi muda. Demikian pula menurut Mappiare (1994), globalisasi informasi menimbulkan berbagai pengaruh atau dampak dan yang paling menonjol adalah dampak yang berkaitan dengan asas manfaat yang berbentuk abstrak seperti adanya perubahan-perubahan dalam pola pikir dan pandangan masyarakat terhadap berbagai hal, khususnya yang berkaitan dengan tata nilai yang sangat abstrak yang memiliki proses panjang dalam kehidupan masyarakat hingga terwujud menjadi suatu kenyataan.

Sebagaimana hasil penelitian ini serta pendapat teoritis yang mendukung sebagaimana dikemukakan diatas, maka dapatlah dinyatakan bahwa globalisasi informasi ternyata berpengaruh

signifikan terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah diuraikan dan dibahas sebelumnya, maka dapatlah di tarik kesimpulan bahwa Globalisasi informasi berpengaruh signifikan terhadap kehidupan sosial budaya generasi muda. Dengan kata lain kehidupan sosial budaya generasi muda sekarang ini turut di pengaruhi secara signifikan oleh globalisasi informasi

B. Saran

Bertitik tolak dari hasil – hasil penelitian ini maka perlu di kemukakan saran- saran kepada pihak – pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Bagi generasi muda, lebih lagi meningkatkan iman ketaqwaan kepada Tuhan agar mampu membedakan mana yang baik dan yang buruk bagi masa depan kehidupannya.
2. Perlu pengawasan orang tua kepada anak – anak ketika mereka menggunakan media informasi
3. Bagi pihak sekolah agar memasukan kurikulum pendidikan moral dalam kurikulum mengajar disekolah dan lebih dipertegas lagi memberikan sangsi kepada siswa yang melanggar

aturan yang telah ditetapkan disekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2000.*Prosedur Penelitian*, Jakarta,Rineke Cipta
- Agustriono, et.al. 1996. *Dampak Globalisasi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Di Daerah Sumatera Utara*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Danim S, 2000, *Pengantar Studi Penelitian Kebijakan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Deyung, S , et.al. 1997. *Dampak Globalisasi Informasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Yogyakarta
- Effendy Onong.1988.*Ilmu Komunikasi dalam teori dan praktek*.Remaja karya: Bandung
- Giddens A. 2001.*Runaway World, Bagaimana Globalisasi Merombak Kehidupan Kita*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta
- Habermas, Jurgen. 2002. *a Conversation about God and the World, Interview with Eduardo Mandieta, dalam Religion and Rationality :*

Essays on Reason, God and modernity, Cornwall : MIT press.

Martin, William J.1995. "*The Global Information Society*", Hampshire:Aslib Gower

Mappiare, Syahrir, et.al. 1996. *Dampak Globalisasi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan Di Sulawesi Tengah*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan

Mittleman, J.H. 1996. "*Globalization : Critical Reflection*". Boulder and London: Lynne Reinner Publishers.

Rachmadi, F.1998. *Informasi dan komunikasi dalam percaturan internasional*. Alumi : Bandung

Stolley.S.Kathy.2005. *The Basic of Sociology,Connecticut*. Greenwood: Press

Sukanto, Surjono. 1981. *Sosiologi: Suatu pengantar*. UI Press: Jakarta.

Susanto S,A.S. 1993.*Globalisasi dan Komunikasi*.Cetakan Pertama.Sinar Harapan: Jakarta

Sugiono, 1992, *Metode Penelitian Administrasi* , Alfabeta :Bandung

Surakhmat, W. 1987, *Dasar dan teknik Research*, Tarsito:Bandung,.

Widiani Titiek, et.al. 1993. *Dampak Globalisasi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Kehidupan*

Sosial Budaya Masyarakat di Nusa tenggara Barat. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan